

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena Peneliti ingin mencari fakta pada penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, menurut Masturoh, imas & Nauri, anggita (2018) penelitian analitik merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor dengan faktor efek serta kemudian dapat dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari faktor risiko tersebut terhadap akibat atau efek. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara faktor risiko (independen) dengan efek (dependen) dengan cara observasi atau pengumpulan data. Pada penelitian ini variable – variable faktor risiko yaitu pengetahuan, sikap, masa kerja dan pada variable efek yaitu terhadap kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO pencegahan risiko jatuh pasien post operasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung.

#### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung.

## 2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2023

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda lainnya. (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang ada di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung dengan jumlah 41 perawat dan yang terobservasi hanya 25 perawat.

### 2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total *Sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

### 3. Kriteria Subjek Penelitian

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang bertugas di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek.
- 2) Perawat yang bersedia menjadi responden.
- 3) Perawat yang berada di tempat saat penelitian.

#### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang sedang melaksanakan cuti
- 2) Perawat yang sedang sakit

## E. Variabel Penelitian

variabel didefinisikan sebagai seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Maturoh Imas, 2018). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) ialah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lainnya dan variabel terikat (*dependent*).

### 1. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu SPO pencegahan risiko jatuh pada pasien post operasi

### 2. Variable bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010a).

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>					
Kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO pencegahan risiko jatuh pada pasien post operasi	Perilaku perawat yang menaati dan mengikuti standar atau atauran dalam menerapkan prosedur pencegahan risiko jatuh	observasi	Ceklist lembar observasi	- Patuh bila nilai $\geq 18$ - Tidak patuh bila nilai $\leq 18$	ordinal
<b>Variabel Independen</b>					
Sikap Perawat	sesuatu sikap yang diketahui perawat terhadap standar prosedur oprasional pencegahan risiko jatuh	kuesioner	Ceklist lembar kuesioner	- Positif bila nilai $\geq 38$ - Tidak positif baik bila nilai $\leq 38$	Ordinal
Lama kerja perawat	Lama kerja perawat pelaksana di RSUD Abdul Moeloek sampai penelitian diambil & lamanya waktu kerja dalam perhari	Kuesioner	Ceklist lembar kuesioner	- Baru $\leq 5$ tahun - Lama $\geq 5$ tahun	Ordinal

Pendidikan terakhir perawat	Ijazah perawat terakhir yang diperoleh melalui Pendidikan terakhir yang ditunjukkan dengan ijazah perawat pelaksana di RSUD Abdul Moeloek	Kuesioner	Ceklist lembar kuesioner	- DIII - Ners	Ordinal
Lingkungan kerja	Keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar perawat yang sedang melakukan pekerjaan.	Kuesioner	Ceklist lembar kuesioner	- Kondusif bila nilai $\geq 40$ Tidak kondusif bila nilai $\leq 40$	Ordinal

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuesioner.

Kuesioner ini terdiri dari 4 bagian, yaitu:

- a. kuesioner karakteristik calon responden yang berisi data tentang demografi responden. Kuesioner tentang data demografi terdiri dari 4 pertanyaan yaitu, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Data demografi responden bertujuan untuk mengetahui karakteristik calon responden
- b. Kuesioner sikap perawat dalam kepatuhan SPO pencegahan risiko jatuh pada pasien post operasi dengan jumlah pernyataan 12 yang terdiri dari 3 aspek yaitu, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif dimana pada pernyataan tersebut ada 2 pernyataan negative dan 10 pernyataan positif. Pernyataan negative terdapat pada no 1 dan 8. Teknik pengumpulan data dengan jawaban skala ordinal yaitu:

- 1) bila jawaban sangat setuju diberi nilai 4
- 2) bila jawaban setuju diberi nilai 3
- 3) bila jawaban tidak setuju diberi nilai 2
- 4) bila jawaban sangat tidak setuju diberi nilai

Jika terdapat pernyataan negatif maka nilai yang diberikan berbanding terbalik.

- c. Kuesioner lingkungan kerja rumah sakit dalam kepatuhan SPO pencegahan risiko jatuh pada pasien post operasi dengan jumlah pertanyaan 14, dimana terdapat 3 pernyataan negative dan 11 pernyataan positif. Pernyataan negatif ada pada no 9, 12 dan 14. Kuesioner tersebut dibuat menggunakan teori-teori yang ada dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan skala ordinal yaitu:

- 1) bila jawaban sangat setuju diberi nilai 4
- 2) bila jawaban setuju diberi nilai 3
- 3) bila jawaban tidak setuju diberi nilai 2
- 4) bila jawaban sangat tidak setuju diberi nilai

Jika terdapat pernyataan negatif maka nilai yang diberikan berbanding terbalik.

- d. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO pencegahan risiko jatuh pada pasien post operasi berdasarkan pengamatan peneliti. Hal ini untuk membandingkan kesesuaian antara jawaban yang diberikan oleh responden dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, sehingga tingkat kepatuhan perawat dapat digambarkan secara lebih akurat.

Kuesioner observasi kepatuhan perawat melaksanakan spo pencegahan risiko jatuh

- 1) bila mana jawaban ya diberi nilai 1
- 2) bila mana jawaban tidak diberi nilai 2

## 2. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. (Notoatmojo, 2018).

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner sikap dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 item. Diadopsi dari Irvan Efendi (2019) dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh Peneliti, uji validitas ditemukan bahwa 12 pertanyaan valid dengan nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,361) dan dapat digunakan dalam penelitian.

Adapun hasil uji reabilitas kuesioner diperoleh bahwa koefisien sikap pada setiap masing-masing butir soal teruji reliabel dengan hasil nilai 0,86 yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,6 yang artinya setiap pertanyaan dari koefisien reliabel maka koefisien layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Kuesioner lingkungan kerja diadopsi dari Wahyu Dwi (2020) dengan pernyataan dalam bentuk skala likert yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh Peneliti dengan hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada tingkat kemaknaan 5%. Peneliti ini memiliki  $r$  tabel = 0,404. Peneliti memperoleh 20 pertanyaan valid dengan  $r$  hitung  $> 0,404$  dan 6 pertanyaan tidak valid dengan  $r < 0,404$  setelah dilakukan uji validitas

Uji reliabilitas kuesioner lingkungan kerja perawat menunjukkan nilai  $r$  alpha (0,948)  $>$  nilai  $r$  tabel (0,404). Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner lingkungan kerja perawat yang terdiri dari 20 pertanyaan adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

## 3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Pertama, prosedur administrasi. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian dari institusi kepada pihak terkait.
- b. Setelah mendapatkan ijin penelitian, selanjutnya dari surat tersebut diketahui kapan waktu peneliti diijinkan untuk melaksanakan penelitian.

- c. Kemudian peneliti menemui kepala ruangan untuk memberikan surat ijin penelitian dan memohon kerjasamanya selama waktu pelaksanaan penelitian yaitu dalam pengumpulan data tentang perawat
- d. Peneliti menemui calon responden dan menjelaskan tentang tujuan serta manfaat penelitian, jika responden telah mengerti dan setuju kemudian peneliti memberikan lembar *informed consent* agar di tanda tangani.
- e. Selanjutnya, peneliti memberikan kuesioner yang akan diisi oleh responden serta menjelaskan cara pengisiannya.
- f. Jika sudah selesai, peneliti mengumpulkan Kembali kuesioner yang sudah diisi dan melihat datanya.

## H. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) proses pengolahan data *instrument test* akan melalui tahap sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner seperti semua pertanyaan sudah terisi dan jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.

### 2. *Coding*

Setelah dilakukan *editing* dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah dan berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Misalnya 0= pria, 1= wanita. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Metode Observasi SPO Pencegahan Risiko Jatuh
  - 1) Nilai 1 = Tidak
  - 2) Nilai 2 = Ya



b. Variabel Metode pemberian Kuisisioner Sikap

- 1) Nilai 1 = sangat tidak setuju
- 2) Nilai 2 = tidak setuju
- 3) Nilai 3 = setuju
- 4) Nilai 4 = sangat setuju

c. Variabel metode pemberian kuesioner lingkungan kerja

- 1) Nilai 1 = sangat tidak setuju
- 2) Nilai 2 = tidak setuju
- 3) Nilai 3 = setuju
- 4) Nilai 4 = sangat setuju

3. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Memasukkan data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. Salah satu program yang paling sering digunakan untuk *entry* data penelitian adalah program komputer.

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan tabel

frekuensi tentang karakteristik responden sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pencegahan risiko jatuh.

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel independen (kepatuhan perawat dengan variabel dependen melaksanakan SOP pencegahan risiko jatuh pada pasien post operasi), sehingga dipilih uji *Chi Square* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya dengan menggunakan CI 95%, yaitu:

- a.  $P (p\text{-value}) \leq (0.05)$  artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna
- b.  $P (p\text{-value}) \geq (0.05)$  artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan

## J. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. penelitian akan dilakukan kaji etik di Poltekkes Tanjungkarang setelah ujian proposal dan disetujui oleh pembimbing. Menurut (Hidayat, 2011) dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset

2. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bias menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

4. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran serta, penelitian memberikan informasi yang sebenarnya.

5. *Nonmaleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Dalam hal ini melakukan observasi tentang penyembuhan luka tidak membahayakan responden maupun keluarga. Apabila responden dan

keluarga merasa tidak nyaman dengan adanya kehadiran peneliti, maka responden maupun keluarga berhak untuk menghentikannya. Peneliti juga akan membatasi responden sesuai dengan criteria inklusi dan eksklusi.